

EVALUASI AWAL
KEGIATAN
PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL
2023 / 2024



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA

Halaman Pengesahan

1. Judul : Evaluasi Awal Pembelajaran Semester Gasal 2023/2024
2. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat Email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Semester Gasal 2023 - 2024

Yogyakarta, 22 November 2023

Mengesahkan,

Ketua Program Studi ~~Manajemen~~



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

GMP Prodi ~~Manajemen~~



Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

I. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah penilaian terhadap kualitas pengajar, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan menantang.

Pentingnya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik tidak dapat diremehkan, mengingat peran pengajar yang sangat sentral dalam proses pendidikan. Pengajar yang kompeten secara pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode pengajaran yang inovatif, serta mampu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajar, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara luas, evaluasi kompetensi pedagogik dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pengajar harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan fleksibel sesuai dengan dinamika kelas. Kedua, implementasi pembelajaran yang mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tepat guna, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan pengajar dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Ini termasuk kemampuan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menginterpretasi hasil penilaian dengan tepat, serta menggunakan informasi dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengajar yang kompeten secara pedagogik juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kemajuan belajar mereka dan termotivasi untuk terus berkembang.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik pengajar juga harus mempertimbangkan aspek kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, menangani masalah disiplin dengan bijaksana, dan mempromosikan interaksi positif di antara peserta didik. Pengajar harus menunjukkan sikap yang empatik dan menghargai keragaman, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Evaluasi yang komprehensif terhadap kompetensi pedagogik pengajar memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan berbagai metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian diri, umpan balik dari peserta didik, serta analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, dengan tujuan untuk tidak hanya menilai, tetapi juga untuk memberdayakan pengajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen, rekan sejawat, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan sistem evaluasi yang objektif, adil, dan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi kompetensi pedagogik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

II. KAJIAN TEORI

Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu elemen vital dalam evaluasi kualitas pengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, berbagai aspek harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam kompetensi pedagogik:

1. **Kesiapan Memberikan Kuliah dan atau Praktik:** Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah atau praktik sangat krusial. Ini mencakup persiapan materi yang matang, penguasaan terhadap topik yang akan disampaikan, serta kesiapan mental dan fisik untuk

menghadapi dinamika kelas. Dosen yang siap akan mampu menyampaikan materi dengan lancar dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.

2. **Kelengkapan Atribut Mata Kuliah:** Atribut mata kuliah mencakup kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), media ajar, pendekatan problem solving, dan e-learning. Kontrak kuliah memberikan panduan dan ekspektasi yang jelas bagi mahasiswa. RPS yang lengkap dan rinci membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan. Media ajar yang beragam dan e-learning yang interaktif memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, sementara pendekatan problem solving meningkatkan keterampilan analitis dan kritis.
3. **Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen:** Kehadiran tepat waktu adalah indikator profesionalisme dosen. Ini menunjukkan komitmen dosen terhadap waktu dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa. Ketepatan waktu juga memastikan bahwa seluruh sesi perkuliahan dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. **Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS:** Kepatuhan terhadap lama waktu tatap muka sesuai dengan ketentuan SKS (1 SKS: 50 menit) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan waktu belajar yang memadai untuk setiap mata kuliah. Ini penting untuk mencakup semua materi yang direncanakan dan memberikan kesempatan yang cukup untuk interaksi dan diskusi.
5. **Upaya Membangkitkan Minat Mahasiswa pada Awal Perkuliahan:** Mengawali perkuliahan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan gambaran menarik tentang mata kuliah, menghubungkan materi dengan situasi nyata, atau menggunakan ice-breaking yang relevan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sejak awal.
6. **Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas:** Dosen yang mampu menghidupkan suasana kelas biasanya menggunakan teknik-teknik interaktif, humor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Suasana kelas yang dinamis dan partisipatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.
7. **Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah:** Materi kuliah yang terorganisir dengan baik memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat informasi. Pengorganisasian materi yang sistematis meliputi pengelompokan topik, penyampaian

secara bertahap, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperjelas konsep-konsep penting.

8. **Kesesuaian Materi yang Diberikan dan Kompetensi yang Ditetapkan:** Materi kuliah harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ini memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan untuk bidang studi mereka. Kesesuaian ini juga membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
9. **Kejelasan Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Jawaban terhadap Pertanyaan di Kelas:** Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, materi kuliah, dan jawaban atas pertanyaan sangat penting. Dosen harus mampu menjelaskan tujuan setiap sesi, memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
10. **Waktu Khusus yang Disediakan untuk Berdiskusi tentang Materi Kuliah:** Menyediakan waktu khusus untuk diskusi memungkinkan mahasiswa mendalami materi, mengklarifikasi kebingungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Diskusi yang terarah juga memperkaya proses belajar dengan perspektif dan pengetahuan tambahan.
11. **Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran:** Dosen harus mampu mengarahkan diskusi kelas dengan efektif. Ini termasuk menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang relevan, memfasilitasi partisipasi semua mahasiswa, dan memastikan bahwa diskusi berakhir dengan kesimpulan yang jelas.
12. **Keragaman Metode Pembelajaran:** Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Student-Centered Learning (SCL), dan tanya jawab membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari mahasiswa. Keragaman metode ini juga menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan dinamis.
13. **Keragaman Sumber Belajar:** Mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti referensi buku, kasus lapangan, dan pengalaman pribadi memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual bagi mahasiswa. Ini juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.
14. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran:** Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang tepat seperti video, presentasi interaktif, dan platform e-learning

dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi ini juga membantu dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

15. **Pemberian Tugas Terstruktur:** Tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, dan latihan soal membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Tugas-tugas ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.
16. **Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas/Ujian:** Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar.
17. **Keanekaragaman Cara Pengukuran Hasil Belajar/Evaluasi:** Menggunakan berbagai cara evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, dan proyek memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa. Keanekaragaman ini juga memastikan bahwa berbagai aspek kompetensi mahasiswa dapat diukur secara lebih adil.
18. **Kesesuaian Materi Ujian dan/atau Tugas dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah:** Ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah. Kesesuaian ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dan mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya.
19. **Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Hasil Belajar:** Penilaian akhir harus mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Transparansi dan keadilan dalam pemberian nilai penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari kompetensi dan usaha mahasiswa.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan berbagai aspek ini, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilakukan secara komprehensif dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

III. METODE

Untuk menyusun laporan evaluasi pembelajaran terkait kompetensi pedagogik dengan menggunakan instrumen kuesioner, metode yang sistematis dan terstruktur perlu diterapkan. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai metode tersebut:

1. Perumusan Tujuan dan Indikator Evaluasi

Langkah pertama dalam menyusun laporan evaluasi adalah merumuskan tujuan evaluasi dan menetapkan indikator yang akan diukur. Dalam konteks kompetensi pedagogik, indikator dapat mencakup kesiapan mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian, dan sebagainya.

2. Pengembangan Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan tujuan evaluasi dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator diwakili oleh sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang relevan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon mahasiswa, dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

3. Distribusi Kuesioner

Kuesioner didistribusikan kepada semua mahasiswa aktif. Distribusi dilakukan secara online melalui platform survey.

4. Pengolahan Data dengan SPSS

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software statistik SPSS. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengolahan data menggunakan SPSS:

5. Input Data

Data kuesioner diinput ke dalam SPSS. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diinput sebagai variabel, dan setiap responden diinput sebagai entri data.

6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi respon. Ini mencakup perhitungan mean, median, dan mode untuk setiap pertanyaan.

7. Reliability Test (Uji Keandalan)

Uji keandalan, seperti Cronbach's Alpha, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari kuesioner. Nilai alpha yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang baik.

8. Kategori

Kategori dari masing masing indicator dijelaskan berdasarkan hasil analisis. Kategori dibedakan menjadi empat (empat): Sangat Buruk; Buruk; Baik; dan sangat baik. Untuk penentuan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategoti}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{4} \quad \Longrightarrow \quad \text{Range} = 1 \quad \text{Jadi} \quad 1 \quad \text{s.d} \quad 2 \quad \rightarrow \text{Sangat buruk}$$

$$2,1 \quad \text{s.d} \quad 3 \quad \rightarrow \text{Buruk}$$

$$3,01 \quad \text{s.d.} \quad 4,01 \quad \rightarrow \text{Baik}$$

$$4,02 \quad \text{s.d} \quad 5 \quad \rightarrow \text{Sangat baik}$$

IV. ANALISIS

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dari kuesioner. Ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean) dan rentang untuk setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner, yang meliputi nilai: 1) Rata-rata (Mean): Menunjukkan nilai tengah dari semua respon yang diberikan oleh mahasiswa. Rata-rata memberikan indikasi umum mengenai kecenderungan penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogic.

Tabel 1: Hasil Olah Data Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
1.	Abdul Rahim	KKN	4,35	Sangat Baik
2.	Agung Priyanto	Cloud Technology	4,24	Sangat Baik
3.	Agus Dwi Cahya	Creative Technopreneurship	4,31	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,34	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen	4,45	Sangat Baik
4.	Ahmad Syauqi Hidayatullah	Agama Islam	4,24	Sangat Baik
		KKN	5,00	Sangat Baik
5.	Akbar Al Masjid	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,17	Sangat Baik
6.	Alfiatul Maulida	Analisis Informasi Keuangan	4,34	Sangat Baik
		Financial Technology	4,26	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	3,95	Baik
		Perpajakan	4,45	Sangat Baik
7.	Ambar Lukitaningsih	Manajemen Pemasaran	4,24	Sangat Baik
8.	Ana Lestari Uriptiningsih	Agama Katolik	4,35	Sangat Baik
9.	Andhi Dwi Nugroho	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,28	Sangat Baik
10.	Anselmus Sudirman	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,14	Sangat Baik
11.	Ardian Arief	KKN	4,50	Sangat Baik
12.	Arya Dani Setyawan	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,02	Sangat Baik
13.	Azwar	Creative Technopreneurship	4,40	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,32	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,51	Sangat Baik
14.	Banun Havifah Cahyo Khosiyono	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,18	Sangat Baik
15.	Bernadetta Diansepti Maharani	Creative Technopreneurship	4,31	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,22	Sangat Baik
16.	Budi Setiawan	Creative Technopreneurship	4,23	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,22	Sangat Baik
17.	Chairiyah	Pancasila	4,12	Sangat Baik
18.	Dewi Kusuma Wardani	Perpajakan	3,99	Baik
19.	Dhimas Nur Setyawan	KKN	4,45	Sangat Baik
20.	Didik Subiyanto	Disruptive Management	3,99	Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,06	Sangat Baik
21.	Dika Prawita	Creative Technopreneurship	4,13	Sangat Baik
		Digital Marketing	4,50	Sangat Baik
22.	Eka Yulia Sari	Financial Technology	4,05	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
23.	Eko Yulianto	Cloud Technology	4,38	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	3,91	Baik
24.	Epsilandri Septyarini	Cloud Technology	4,21	Sangat Baik
		Creative Technopreneurship	4,55	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,52	Sangat Baik
		Perilaku Organisasi	4,48	Sangat Baik
25.	Fitria Sulistyowati	Matematika Bisnis	4,18	Sangat Baik
26.	Gendro Wiyono	Manajemen Keuangan	4,16	Sangat Baik
27.	Hasbi Apriandaka	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,39	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,13	Sangat Baik
28.	Henny Welsa	Manajemen Pemasaran Jasa	4,39	Sangat Baik
29.	Ida Bagus Nyoman Udayana	Manajemen Pemasaran	3,83	Baik
		Perilaku Konsumen	4,27	Sangat Baik
30.	Ignatius Soni Kurniawan	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,12	Sangat Baik
31.	Irfan Adi Nugroho	Pancasila	4,24	Sangat Baik
32.	Johanes Climacus Setyo Karjono	KKN	4,70	Sangat Baik
33.	Johannes Maysan Damanik	Pembangunan Ekonomi	4,38	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,24	Sangat Baik
34.	Kusuma Chandra Kirana	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,45	Sangat Baik
35.	Lalu Supardin	Disruptive Management	4,36	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,33	Sangat Baik
36.	Lusia Tria Hatmanti Hutami	Manajemen Pemasaran	4,34	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	3,73	Baik
		Pengantar Manajemen	4,41	Sangat Baik
37.	M. Ahyar SL	Cloud Technology	4,21	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,41	Sangat Baik
		KKN	4,08	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,30	Sangat Baik
38.	Mifedwil Jandra	Agama Islam	3,99	Baik
39.	Muinah Fadhillah	Pengantar Manajemen	4,25	Sangat Baik
40.	Nala Tri Kusuma	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,31	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,10	Sangat Baik
41.	Nanang Bagus Subekti	Bahasa Inggris Bisnis 1	3,99	Baik
42.	Nonik Kusuma Ningrum	Manajemen Pemasaran	3,79	Baik
		Pengantar Ekonomi	4,20	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,15	Sangat Baik
43.	Novita Sumarlin Putri	Bahasa Inggris Bisnis 1	3,98	Baik
		KKN	5,00	Sangat Baik
44.	Nurul Myristica Indraswari	Akuntansi Dasar	4,06	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	3,95	Baik
		Pembangunan Ekonomi	3,97	Baik
45.	Paulus Nugraha Sakti	Agama Kristen	4,41	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
46.	Prayekti	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,12	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	3,90	Baik
		Perilaku Organisasi	4,09	Sangat Baik
47.	Pristin Prima Sari	Financial Technology	3,95	Baik
		Manajemen Keuangan	3,49	Baik
		Perpajakan	3,23	Baik
48.	Putri Dwi Cahyani	Digital Marketing	4,47	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,00	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,07	Sangat Baik
49.	Ratih Kusumawardhani	Analisis Informasi Keuangan	4,68	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,18	Sangat Baik
50.	Risal Rinofah	Manajemen Investasi	4,23	Sangat Baik
		Perpajakan	4,41	Sangat Baik
51.	Selamet Hartanto	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,16	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,13	Sangat Baik
52.	Sony Yunior Erlangga	KKN	4,00	Sangat Baik
53.	Sri Adi Widodo	Matematika Bisnis	4,16	Sangat Baik
54.	Sri Edi Swasono	Pembangunan Ekonomi	4,28	Sangat Baik
55.	Sri Hermuningsih	Manajemen Keuangan	4,23	Sangat Baik
56.	Sukiyanto	Matematika Bisnis	4,25	Sangat Baik
57.	Suyanto	Akuntansi Dasar	4,18	Sangat Baik
58.	Syamsul Hadi	Creative Technopreneurship	4,28	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,24	Sangat Baik
59.	Teguh Erawati	Perpajakan	3,94	Baik
60.	Tri Ratna Purnamarini	Akuntansi Dasar	4,33	Sangat Baik
		Perilaku Organisasi	4,31	Sangat Baik
61.	Tri Suparyanto	Creative Technopreneurship	4,51	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,46	Sangat Baik
62.	Wachid Pratomo	Pancasila	4,26	Sangat Baik
63.	Yhoga Heru Pratama	Perpajakan	4,14	Sangat Baik
64.	Zainal Mustafa El Qadri	Manajemen Operasional	3,89	Baik
65.	Zainnur Wijayanto	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,32	Sangat Baik

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen di atas, terlihat bahwa sebagian besar dosen menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pengajaran mereka. Dari total 64 dosen yang dinilai, 48 di antaranya mendapatkan rata-rata penilaian di atas 4,00, yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran mereka diterima dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini mencerminkan dedikasi dosen dalam menyampaikan materi dan kemampuan mereka untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pengajaran yang berkualitas ini tidak hanya berdampak pada pemahaman materi,

tetapi juga pada motivasi dan minat mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

Selain itu, banyak dosen yang mengajar mata kuliah terkait teknologi, seperti Cloud Technology dan Creative Technopreneurship, juga meraih penilaian sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen-dosen tersebut mampu mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran, yang sangat penting di era digital saat ini. Dengan mengadopsi metode pengajaran yang interaktif dan inovatif, dosen-dosen ini berhasil menarik minat mahasiswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Keterampilan praktis yang diajarkan dalam mata kuliah ini juga menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Penekanan pada kreativitas dan inovasi dalam pengajaran menunjukkan bahwa lembaga pendidikan sangat mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.

Namun, terdapat beberapa dosen yang mendapatkan penilaian di bawah 4,00, yang perlu menjadi perhatian untuk pengembangan lebih lanjut. Dosen-dosen ini sebaiknya diberikan dukungan berupa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan metodologi yang digunakan. Pengajaran yang efektif memerlukan evaluasi berkelanjutan serta umpan balik dari mahasiswa, agar dosen dapat memahami area mana yang perlu ditingkatkan. Selain itu, pentingnya komunikasi yang terbuka antara dosen dan mahasiswa harus terus didorong. Dengan melakukan dialog yang konstruktif, dosen dapat mengetahui tantangan yang dihadapi mahasiswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Upaya peningkatan kualitas pengajaran ini tidak hanya akan berdampak positif bagi dosen, tetapi juga akan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan, menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penilaian kinerja dosen ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berhasil menyajikan pembelajaran yang berkualitas, dengan 48 dari 64 dosen meraih penilaian sangat baik di atas rata-rata 4,00. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen dosen dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, terutama dalam mata kuliah yang relevan dengan perkembangan teknologi dan praktik dunia kerja. Penilaian tertinggi pada mata kuliah

menunjukkan betapa pentingnya pengajaran yang mengedepankan penerapan praktis di lapangan, yang tidak hanya memperkaya pengetahuan mahasiswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa dosen yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengembangan metode pengajaran. Penilaian di bawah 4,00 menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan yang dapat dicapai melalui pelatihan dan umpan balik dari mahasiswa. Dengan meningkatkan keterampilan mengajar dan menciptakan komunikasi yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa, kualitas pengajaran dapat ditingkatkan secara keseluruhan. Upaya bersama dalam memperbaiki kekurangan ini akan berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

VII. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran:

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

- **Saran:** Adakan program pelatihan berkala bagi dosen yang mendapatkan penilaian di bawah 4,00, dengan fokus pada metode pengajaran inovatif, teknik pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.
- **Tindak Lanjut:** Rencanakan jadwal pelatihan dan tentukan narasumber yang kompeten untuk memfasilitasi sesi tersebut. Lakukan survei kepada dosen untuk mengetahui topik pelatihan yang paling dibutuhkan.

2. Pelatihan Khusus untuk Dosen dengan Penilaian Bervariasi

- **Saran:** Berikan pelatihan khusus bagi dosen yang mendapatkan penilaian yang bervariasi pada beberapa mata kuliah untuk membantu meningkatkan kualitas pengajaran pada mata kuliah dengan penilaian lebih rendah.
- **Tindak Lanjut:** Lakukan mentoring antara dosen yang mendapatkan nilai "Sangat Baik" secara konsisten dengan dosen yang memiliki nilai bervariasi. Program ini dapat membantu dalam berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif.

3. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Materi Pengajaran

- **Saran:** Tinjau kembali kurikulum dan materi pengajaran untuk mata kuliah yang memiliki nilai rata-rata rendah guna memastikan relevansi dengan kebutuhan mahasiswa dan tren industri saat ini.
- **Tindak Lanjut:** Bentuk tim evaluasi kurikulum yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan praktisi industri untuk meninjau dan memperbarui materi agar lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa. Tambahkan juga materi yang memiliki pendekatan praktis agar mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan praktik lapangan.

4. Evaluasi Berkala

- **Saran:** Lakukan evaluasi kinerja dosen secara berkala dengan melibatkan mahasiswa dan kolega untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- **Tindak Lanjut:** tetapkan frekuensi evaluasi (misalnya, setiap semester) dan siapkan instrumen penilaian yang jelas. Hasil evaluasi harus dibagikan kepada dosen untuk umpan balik.

5. Mentoring dan Kolaborasi

- **Saran:** Libatkan dosen yang memiliki penilaian sangat baik dalam program mentoring bagi rekan-rekan mereka yang memiliki penilaian lebih rendah.
- **Tindak Lanjut:** Susun program mentoring dengan menetapkan pasangan dosen berdasarkan keahlian. Rencanakan sesi diskusi atau workshop untuk berbagi praktik terbaik.

6. Keterlibatan dalam Riset dan Komunitas

- **Saran:** Dorong dosen untuk terlibat dalam riset dan pengabdian masyarakat, sehingga mereka bisa membagikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
- **Tindak Lanjut:** Fasilitasi pendanaan atau dukungan administratif untuk kegiatan riset dan pengabdian masyarakat. Adakan forum untuk mendiskusikan hasil riset yang dapat diintegrasikan dalam pengajaran.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran dapat terus meningkat sehingga pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan memuaskan.